E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 3, Maret 2025 : 638 - 656

PENGARUH MODAL KERJA, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATU BARA TAHUN 2022-2024

Qurratu A'yuni Wafiqoh
qurratuayuniw@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Triska Dewi Pramitasari
triska_dewi@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Nanda Widaninggar
nanda_widaninggar@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

ABSTRACT

The coal subsector within the mining industry represents a strategic sector that plays a vital role in energy provision and significantly contributes to the national economy. This study analyzes and examines the effects of working capital, profitability, and liquidity on firm value, with stock price as an intervening variable, in coal subsector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2022 to 2024. This research adopts a quantitative method employing Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS), utilizing Smart PLS 3.0 software. The sample comprises 12 companies selected through purposive sampling, resulting in 36 observational data points. Data were collected from the companies' annual financial reports, which are available on the official IDX website.

The findings reveal that Working capital, Profitability, and Liquidity have no significant effect on Stock price. Directly, the three variables also have no significant effect on Firm value. Stock price is proven to have no significant effect on Firm value. The results of the indirect effect test also show that the Stock price is not able to mediate the effect of Working capital, Profitability, and Liquidity on Firm value. Therefore, the stock price does not function effectively as a mediating variable in the relationship between the independent variables and firm value in the coal subsector.

Keywords: *Working capital, Profitability, Liquidity, Stock price, Firm value.*

I. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan memiliki peranan penting dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan secara optimal. "Manajemen keuangan adalah proses pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, yang di dalamnya termasuk kegiatan *planning*, *analysis*, dan *controlling* terhadap kegiatan keuangan yang dilakukan oleh manajer keuangan" (Mulyawan, 2020:30). Dalam konteks perusahaan pertambangan sub sektor batu bara, manajemen keuangan yang efektif diperlukan guna menjaga keberlangsungan operasional dan meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan, yang tercermin dalam harga saham.

Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional harian perusahaan, dan menjadi indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pengelolaan modal kerja yang efisien berpotensi meningkatkan produktivitas dan stabilitas keuangan, khususnya dalam industri pertambangan yang memiliki

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 3, Maret 2025 : 638 - 656

karakteristik kompleks dan padat modal.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi tidak hanya menjadi indikator efisiensi manajemen, tetapi juga dapat menarik minat investor karena menunjukkan prospek bisnis yang positif. Sementara itu, likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang optimal membantu mengurangi risiko kebangkrutan dan menjaga reputasi perusahaan di mata investor.

Harga saham mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Faktor-faktor internal seperti modal kerja, profitabilitas, dan likuiditas dapat mempengaruhi harga saham yang pada akhirnya berdampak terhadap nilai perusahaan. Namun, belum banyak penelitian yang secara eksplisit mengkaji peran harga saham sebagai variabel intervening antara ketiga variabel keuangan tersebut terhadap nilai perusahaan, khususnya di sektor pertambangan batu bara.

Industri batu bara di Indonesia masih menjadi sektor strategis, dengan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Meskipun menghadapi tantangan global seperti fluktuasi harga dan regulasi lingkungan, perusahaan batu bara mencatat kinerja yang cukup positif dalam periode 2022–2024. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan suatu perusahaan atau organisasi, termasuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, dan pengendalian. Manajemen keuangan tidak hanya berfokus pada pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga pada pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perolehan, penggunaan, dan pengelolaan dana untuk mencapai tujuan perusahaan. Kasmir (2010:6) mendefinisikan bahwa “Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya, mengelola dana tersebut sehingga tujuan perusahaan tercapai, dan pengelolaan aset yang dimiliki secara efektif dan efisien”. Hal ini mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan dividen yang saling berkaitan dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Manajemen keuangan yang efektif memerlukan penetapan tujuan yang dapat digunakan sebagai tolok ukur pencapaian kinerja dalam proses pengambilan keputusan

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 3, Maret 2025 : 638 - 656

keuangan internal. Tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini dapat dicapai deangan berbagai cara, seperti meningkatkan profitabilitas, mengurangi biaya, dan mengelola arus kas seaca efektif. Fahmi (2015:4) mengemukakan bahwa "Tujuan manajemen keuangan meliputi tiga hal, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, menjaga stabilitas finansial, dan meminimalkan resiko".

Laporan Manajemen Keuangan

Laporan keuangan merupakan sekumpulan catatan informasi keuangan yang dimiliki dan disusun oleh suatu perusahaan. Laporan ini terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca, yang biasanya disajikan pada akhir suatu periode tertentu. Kasmir (2016:6) mengemukakan bahwa "Laporan keuangan adalah sebuah laporan yang menggambarkan keadaan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu rentang waktu tertentu". Laporan keuangan memiliki tujuan yang penting dalam menilai posisi keuangan perusahaan, baik bagi pihak internal maupun eksternal. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan bagi investor dan pihak berkepentingan dalam mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan perusahaan.

Modal Kerja

Modal kerja atau *working capital* merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan jumlah dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dalam jangka pendek. Kasmir (2019:250) menyatakan "Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk kegiatan operasional. Modal kerja dapat diartikan sebagai investasi yang dialokasikan pada aktiva lancar seperti kas, surat berharga, piutang, dan persediaan". Menurut Sofyan Safri Harahap (2015:288) rumus modal kerja sebagai berikut:

Modal Kerja = Aktiva Lancar - Utang Lancar

Keterangan:
Aktiva Lancar : Aset jangka pendek.
Utang Lancar : Kewajiban yang mempunyai jangka waktu satu tahun.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Kasmir (2016:195) "Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga mencerminkan kemampuan manajemen perusahaan. Hal ini tercermin dari laba yang diperoleh dari penjualan serta pendapatan investasi". Profitabilitas menurut Hery (2018:193) dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Keterangan:
Laba bersih : Total pendapatan di kurangi total pengeluaran.
Total asset : Total dari seluruh harta yang dimiliki oleh perusahaan.

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 3, Maret 2025 : 638 - 656

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas diukur melalui berbagai rasio keuangan, seperti *current ratio* dan *quick ratio*. Rasio-rasio ini membandingkan aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya untuk memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rumus untuk menghitung *Current Rasio* Subramanyam (2014:36) yaitu:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Keterangan:
Aktiva Lancar : Aset Jangka Pendek.
Utang Lancar : Kewajiban yang mempunyai jangka waktu satu tahun.

Harga Saham

Harga saham adalah harga selembar kertas yang diperjualbelikan dipasar modal, dimana harga tersebut dapat berubah sewaktu-waktu atau kapan saja, dan harga saham juga dapat berubah sesuai dengan permintaan dan penawaran antara pembeli dam penjual saham. Harga saham juga dapat berupa cerminan ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earnings, aliran kas, dan tingkat return yang ditentukan investor, serta dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro.

"Pada akhir periode sebelum dilakukan pembagian dividen saham, harga penutupan saham dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan nilai saham". Widioatmojo (2008:102). Pengambilan harga saham tersebut dapat diperoleh dari laporan tahunan atau annual report perusahaan yang telah terdaftar di website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Harga saham merujuk pada harga saham yang telah beredar di pasar bursa. Dalam penelitian ini, pengukuran harga saham akan menggunakan harga penutupan saham.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari kepercayaan dan persepsi publik, khususnya investor, terhadap kinerja dan prospek masa depan suatu perusahaan. Fahmi (2015:82) mengatakan bahwa "Nilai perusahaan adalah rasio yang menjelaskan keadaan pasar, memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dalam perencanaan ke depan serta dampak jangka panjangnya". Nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai persepsi investor terhadap perusahaan yang biasanya dikaitkan dengan harga saham. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah PBV, karena PBV umumnya digunakan oleh investor untuk menentukan apakah harga suatu saham layak untuk dibeli atau tidak. Rasio ini juga memperlihatkan harga saham suatu perusahaan tergolong murah atau mahal. Bridgam dan Houston (2018:145) mengemukakan bahwa penentuan PBV yaitu:

$$\textit{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Keterangan:
Harga per lembar saham : Harga saham ditentukan oleh pelaku pasar di pasar modal.
Nilai buku : Jumlah yang

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 3, Maret 2025 : 638 - 656

saham dibagikan pada investor jika perusahaan tersebut dibubarkan dan harta kekayaannya sebesar nilai bukunya.

Nilai buku saham pada cara sistematis dirumuskan, yaitu:

$$\text{Nilai Buku (BV)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Keterangan:

Total ekuitas : Total hak milik atas aset perusahaan.

Jumlah saham : Saham perusahaan yang dimiliki beredar perorangan atau perusahaan.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual digunakan sebagai pedoman dalam mempermudah penyusunan skripsi ini, sehingga penelitian yang dilakukan lebih terstruktur dan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Sugiyono (2019:60) mengemukakan bahwa "Kerangka berpikir adalah model konseptual yang menjelaskan bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah dijelaskan sebagai masalah yang signifikan". Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian yang disusun pada Gambar 1 berikut :

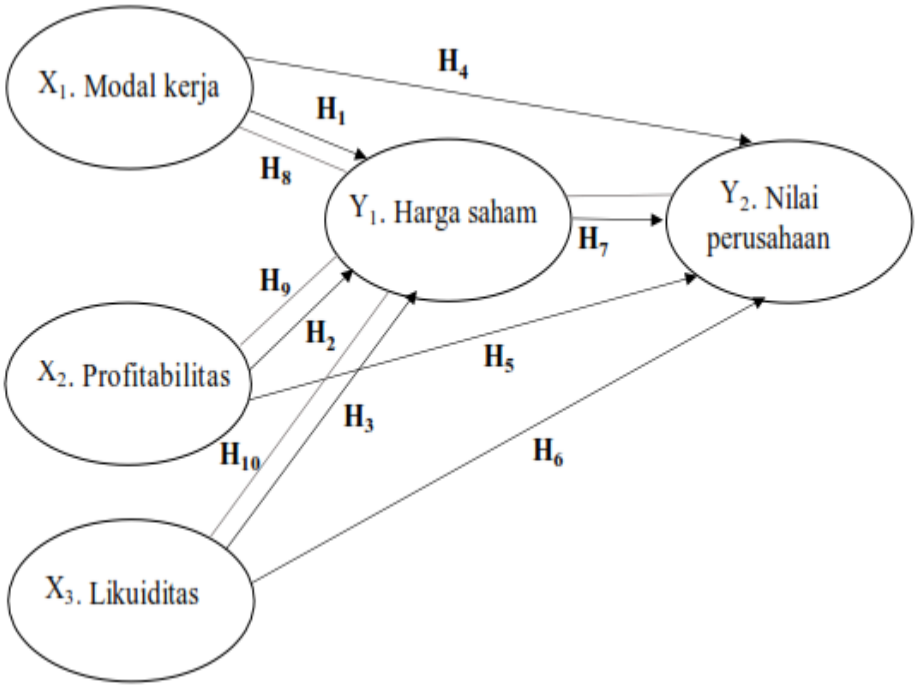

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

Hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_1 : Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 3, Maret 2025 : 638 - 656

H_2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;

H_3 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;

H_4 : Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;

H_5 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;

H_6 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;

H_7 : Harga saham berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;

H_8 : Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham;

H_9 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham;

H_{10} : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham.

III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian dimulai dari start, observasi, serta studi pustaka yang dikumpulkan dari berbagai literatur sebagai referensi penelitian. Selanjutnya, dilakukan kajian terhadap variabel bebas, yaitu Modal kerja (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Likuiditas (X_3), serta variabel intervening yaitu Harga saham (Y_1) dan variabel terikat yaitu Nilai perusahaan (Y_2). Langkah berikutnya adalah mengumpulkan data dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian berupa metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) "Metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang memiliki pedoman yang jelas, sistematis, dan konsisten dari awal hingga akhir penelitian. Metode ini bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu".

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan, yang berlangsung kurang lebih selama tiga bulan yaitu pada bulan Februai hingga April 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian. Sugiyono (2019:61) mengemukakan bahwa "Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang dipelajari oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu perusahaan pertambangan sub sektor batu bara pada tahun 2022-2024, dengan jumlah total sebanyak 34 perusahaan.

Sampel merupakan bagian dari populasi. Mengingat bahwa populasi

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 3, Maret 2025 : 638 - 656

yang digunakan dalam penelitian ini sangat besar, penelitian keseluruhan tidak mungkin dilakukan karena adanya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Oleh karena itu, sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling. Sugiyono (2019:85) menjelaskan bahwa "Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian". Berdasarkan metode tersebut maka dapat diambil beberapa kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang memiliki laporan keuangan yang lengkap.
2. Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang tidak menggunakan satuan mata uang rupiah sebagai pelaporan tahunan.
3. Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang tidak mengalami rugi.
4. Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara dengan aktiva di atas 50 juta dolar.

Berdasarkan kriteria di atas, jumlah sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.

Metode Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model - Partial Least Square* (PLS-SEM).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi modal kerja, profitabilitas, dan likuiditas, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan, dengan harga saham sebagai variabel intervening. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Sampel penelitian terdiri dari duabelas perusahaan pertambangan sub sektor batu bara, dengan data keungan yang dikumpulkan selama tiga tahun, sehingga total data yang dianalisis berjumlah 36 observasi (12 perusahaan x 3 tahun).

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) (Ghozali, 2018:107). Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai ***Collinierity Statistics* (VIF)** pada "***Inner VIF Values***" pada hasil analisis aplikasi *partial least square Smart* PLS 3.0. Pada aplikasi Smart PLS 3.0 dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik "Multikolinieritas" apabila nilai VIF (*Varians inflation factor)* ≤ 5,00, namun apabila nilai VIF > 5,00, maka melanggar asumsi

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 3, Maret 2025 : 638 - 656

Multikolinieritas atau variabel bebas saling mempengaruhi (angka berwarna merah).

Tabel 1.
Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Variabel Penelitian	X_1. Modal kerja	X_2. Profitabilitas	X_3. Likuiditas	Y_1. Harga saham	Y_2. Nilai perusahaan
X_1. Modal kerja				1,006	1,110
X_2. Profitabilitas				1,012	1,038
X_3. Likuiditas				1,016	1,027
Y_1. Harga saham					1,143
Y_2. Nilai perusahaan					

Uji Normalitas

"Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak" (Ghazali, 2018:161). Menurut Ghozali (2018:28) "Untuk mengetahui nilai *skewness* dan *kurtosis* normal dengan *alpha* 0,01 tidak menjauhi nilai tengah antara -2,58 hingga 2,58". Berdasarkan teori tersebut dalam penelitian ini menggunakan nilai tengah yaitu antara -2,58 hingga 2,58.

Tabel 2.
Uji Asumsi Klasik Normalitas

Variabel	*Excess Kurtosis*	*Skewness*	Keterangan
X_1. Modal kerja	4.214	2.031	Tidak Normal
X_2. Profitabilitas	-0.195	0.791	Normal
X_3. Likuiditas	1.227	1.050	Normal
Y_1. Harga saham	1.594	1.640	Normal
Y_2. Nilai perusahaan	11.133	3.293	Tidak Normal

Uji *Goodness Of Fit (GOF)*

Uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Pada uji *Smart* PLS.3.0, uji ini menggunakan tiga ukuran fit model yaitu SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*), *Chi-Square* dan NFI (*Normed Fit Index*). Model penelitian dikatakan fit artinya konsep model struktural yang dibagun di dalam penelitian telah sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan, sehingga hasil penelitian bisa diterima dengan baik dari segi teoritis maupun praktis.

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 3, Maret 2025 : 638 - 656

Tabel 3.
Uji *Goodness of Fit* (GOF)

Kriteria	*Saturated Model*	*Estimated Model*	*Cut Off*	Keterangan Model
SRMR	0,000	0,000	**≤ 0.10**	*Good Fit*
d-ULS	0,000	0,000	**≥ 0.05**	*Marginal Fit*
d_G	0,000	0,000	**≥ 0.05**	*Marginal Fit*
Chi-Square			**Diharapkan Kecil**	*Good Fit*
NFI	1,000	1,000	**> 0,9 (mendekati 1)**	*Good Fit*

Uji Koefisien Determinasi

Uji *inner model* dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk eksogen dan endogen yang telah dihipotesiskan. Uji ini dapat diketahui melalui nilai R-Square untuk variabel dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen.

Tabel 4.
Uji Koefisien Determinasi

Variabel Terikat	R *Square*	R *Square Adjusted*
Y_1. Harga saham	0,125	0,043
Y_2. Nilai perusahaan	0,298	0,207

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diartikan bahwa:

a) Variabel Modal kerja (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Likuiditas (X_3) mempengaruhi Harga saham (Y_1) sebesar 0,043 (4,3%), sedangkan sisanya 95,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

b) Variabel Modal kerja (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Likuiditas (X_3) mempengaruhi Nilai perusahaan (Y_2) sebesar 0,207 (20,7%), sedangkan sisanya 79,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi agar mengetahui apakah variabel independen memmiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, persamaan struktural dari program *Smart* PLS 3.0 digunakan untuk menguji pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui analisis *boostraping*. "Uji T mengasumsikan seluruh variabel independent lainnya tetap, maka tujuan sejauh mana satu variabel independent mempengaruhi variabel dependent" (Ghozali, 2017:23). Berikut hasil analisis persamaan struktural dapat dilihat pada tabel berikut ini:

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 3, Maret 2025 : 638 - 656

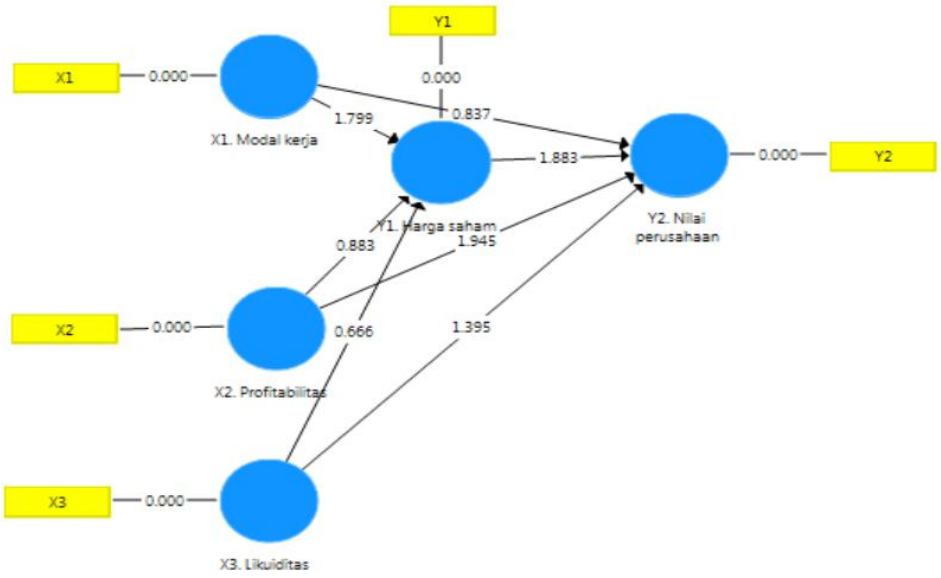

Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Mengacu pada Gambar 2 di atas, hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi Smart PLS disajikan dalam Tabel 5 dari Uji Hipotesis Penelitian sebagaimana ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 5.
Uji Hipotesis Penelitian

Hubungan Variabel	*Original Sample*	*T Statistics*	*P Values*
X_1. Modal kerja →Y_1. Harga saham	0,218	1,351	**0,073**
X_2. Profitabilitas → Y_1. Harga saham	0,140	1,080	**0,378**
X_3. Likuiditas → Y_1. Harga saham	-0,099	0,913	**0,506**
X_1. Modal kerja → Y_2. Nilai perusahaan	-0,010	0,078	**0,403**
X_2. Profitabilitas → Y_2. Nilai perusahaan	0,348	2,374	**0,052**
X_3. Likuiditas → Y_2. Nilai perusahaan	-0,289	2,154	**0,164**
Y_1. Kebijakan utang → Y_2. Nilai perusahaan	0,177	0,994	**0,060**
X_1. Modal kerja → Y_1. Harga saham → Y_2. Nilai perusahaan	0,039	0,447	**0,345**
X_2. Profitabilitas → Y_1. Harga saham → Y_2. Nilai perusahaan	0,025	0,462	**0,553**
X_3. Likuiditas → Y_1. Harga saham → Y_2. Nilai perusahaan	-0,018	0,447	**0,592**

Pembahasan

Pengaruh Modal kerja Terhadap Harga saham

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu positif (0,302), nilai T-*Statistics* yaitu 1,799 (<1,964) dengan nilai P *Value* yaitu **0,073** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak,** hal ini berarti peningkatan modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan pertambangan sub sektor batu bara selama periode 2022–2024 belum mampu mempengaruhi pergerakan

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 3, Maret 2025 : 638 - 656

harga saham secara signifikan. Meskipun arah hubungannya positif, investor tampaknya belum menjadikan efisiensi pengelolaan modal kerja sebagai pertimbangan utama dalam keputusan investasi saham. Hal ini bisa disebabkan oleh karakteristik sektor pertambangan, terutama batu bara, yang cenderung lebih dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global, kebijakan ekspor-impor, serta isu lingkungan. Oleh karena itu, performa keuangan yang tercermin dari pengelolaan modal kerja belum menjadi indikator utama dalam pembentukan harga saham. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Halik *et. al.* (2022) yang mengemukakan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, menunjukkan adanya perbedaan konteks sektor dan periode waktu penelitian.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga saham

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu positif (0,151), nilai T-*Statistics* yaitu 0,883 (<1,964) dengan nilai P *Value* yaitu **0,378** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak.** Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa meskipun perusahaan-perusahaan batu bara menunjukkan profitabilitas yang baik selama periode penelitian, kondisi tersebut tidak serta-merta tercermin pada peningkatan harga saham secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa investor mungkin belum sepenuhnya mempersepsikan profitabilitas sebagai sinyal utama untuk pengambilan keputusan investasi di sektor ini. Beberapa faktor seperti ketergantungan pada permintaan ekspor, sentimen negatif terhadap energi fosil, dan ketidakpastian kebijakan energi nasional bisa mempengaruhi persepsi pasar. Temuan ini bertolak belakang dengan penelitian Pratiwi *et. al.* (2023) dan Syarifuddin *et. al.* (2025), yang menunjukkan adanya hubungan positif signifikan, mengindikasikan bahwa profitabilitas berperan penting dalam membentuk harga saham pada konteks dan sektor yang berbeda.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga saham

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu negatif (-0,097), nilai T-*Statistics* yaitu 0,666 (<1,964) dengan nilai P *Value* yaitu **0,506** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_3) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak.** Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tidak dipandang sebagai indikator utama oleh investor dalam menentukan nilai saham perusahaan batu bara. Penurunan nilai likuiditas yang tidak terlalu besar mungkin justru dipersepsikan sebagai strategi efisiensi manajemen dalam mengalokasikan dana ke investasi jangka panjang yang lebih menguntungkan. Perbedaan hasil ini dibandingkan dengan penelitian Prasetio *et. al.* (2022) yang menunjukkan pengaruh positif signifikan, bisa disebabkan oleh

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 3, Maret 2025 : 638 - 656

perbedaan sektor atau stabilitas kondisi keuangan selama masa penelitian.

Pengaruh Modal kerja Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu negatif (-0,064), nilai T-*Statistics* yaitu 0,837 (<1,964) dengan nilai P *Value* yaitu **0,403** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja (X_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak.** Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan modal kerja yang dilakukan oleh perusahaan sub sektor batu bara belum cukup mencerminkan peningkatan nilai perusahaan di mata pemegang saham atau pasar secara umum. Hal ini dapat terjadi karena besarnya modal kerja belum tentu mencerminkan efisiensi penggunaan aset atau pertumbuhan kinerja jangka panjang. Perusahaan batu bara yang memiliki tingkat modal kerja tinggi, namun tidak dibarengi dengan produktivitas atau strategi investasi yang jelas, cenderung tidak mendapatkan respons positif dari investor. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian oleh Syahzuni dan Edwani (2023), yang menyatakan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta penelitian Ivanny *et. al.* (2025) yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu positif (0,332), nilai T-*Statistics* yaitu 1,945 (<1,964) dengan nilai P *Value* yaitu **0,052** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 5 ditolak.** Hal ini dapat terjadi karena meskipun perusahaan mampu menghasilkan laba, laba tersebut belum cukup besar atau belum optimal untuk meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan di mata investor. Selain itu, investor dalam pengambilan keputusan investasi tidak hanya mempertimbangkan tingkat profitabilitas, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti prospek pertumbuhan, kondisi pasar, manajemen risiko, serta kebijakan dividen. Dengan demikian, profitabilitas yang positif belum tentu langsung diterjemahkan menjadi peningkatan nilai perusahaan yang signifikan jika faktor-faktor pendukung lainnya belum mendukung secara kuat. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Atmikasari dkk (2020) dan Qumariah *et. al*. (2025), yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan faktor kunci yang mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu negatif (-0,194), nilai T-*Statistics* yaitu 1,395 (<1,964)

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 3, Maret 2025 : 638 - 656

dengan nilai P *Value* yaitu **0,164** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_3) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 6 ditolak.** Temuan ini menunjukkan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi justru dipersepsikan negatif oleh pasar. Dalam konteks perusahaan tambang, likuiditas yang tinggi bisa mencerminkan dana menganggur atau ketidakmampuan manajemen dalam memanfaatkan aset lancar untuk ekspansi atau investasi produktif. Investor lebih menyukai perusahaan yang mampu mengelola likuiditas secara efisien, dengan menyalurkan dana ke proyek-proyek yang menghasilkan keuntungan jangka panjang. Selain itu, dalam industri pertambangan yang padat modal, investor lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset tetap dan menghasilkan laba daripada sekadar mempertahankan likuiditas yang tinggi. Dengan demikian, hasil ini mengindikasikan bahwa likuiditas bukanlah faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai nilai perusahaan di sektor pertambangan, sehingga hipotesis keenam dalam penelitian ini ditolak. Temuan ini berlawanan dengan penelitian Uli *et. al.* (2020) dan Dwipa *et. al.* (2025) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa efisiensi manajerial lebih dihargai dalam industri batu bara.

Pengaruh Harga saham Terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu positif (0,313), nilai T-*Statistics* yaitu 1,883 (<1,964) dengan nilai P *Value* yaitu **0,060** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Harga saham (Y_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 7 ditolak.** Meskipun harga saham mencerminkan ekspektasi investor terhadap prospek perusahaan, dalam konteks perusahaan tambang batu bara, pergerakan harga saham cenderung sangat fluktuatif karena dipengaruhi faktor eksternal seperti kebijakan energi nasional dan tren global menuju energi bersih. Akibatnya, kenaikan harga saham tidak serta-merta mencerminkan pertumbuhan nilai intrinsik perusahaan. Hasil ini berbeda dengan penelitian Rosmawati dan Rachman (2023) yang menemukan pengaruh signifikan, karena perbedaan konteks sektor dan periode waktu. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari Agustin *et. al.* (2024) yang juga menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Modal kerja Terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham

Hasil uji hipotesis kedelapan dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu positif (0,094), nilai T-*Statistics* yaitu 0,945 (<1,964) dengan nilai P *Value* yaitu **0,345** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja (X_1) berpengaruh

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 3, Maret 2025 : 638 - 656

positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 8 ditolak.** Hasil ini menunjukkan bahwa peran harga saham sebagai mediator dalam hubungan antara modal kerja dan nilai perusahaan tidak signifikan. Meskipun manajemen modal kerja dapat meningkatkan efisiensi internal, pasar tampaknya tidak memberikan respons harga saham yang cukup untuk memperkuat pengaruh ini terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan. Hal ini memperkuat temuan bahwa faktor eksternal dan fundamental lain lebih berperan dalam memengaruhi persepsi investor di sektor batu bara. Secara teoritis, pengelolaan modal kerja yang efisien seharusnya mampu meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai pasar perusahaan. Namun, sektor batu bara menghadapi dinamika yang unik, seperti volatilitas harga komoditas, regulasi lingkungan yang ketat, dan kebijakan transisi energi dari fosil ke energi terbarukan. Oleh karena itu, pengaruh positif dari modal kerja terhadap persepsi pasar melalui harga saham menjadi lemah atau bahkan tidak terbaca oleh investor. Investor di sektor ini kemungkinan lebih memperhatikan faktor eksternal dan jangka panjang seperti harga batu bara global, kontrak ekspor, dan kebijakan pemerintah, daripada indikator efisiensi jangka pendek seperti modal kerja. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Halik *et. al.* (2022), Rosmawati dan Rachman (2023).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham

Hasil uji hipotesis kesembilan dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu positif (0,047), nilai T-*Statistics* yaitu 0,594 (<1,964) dengan nilai P *Value* yaitu **0,553** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 9 ditolak.** Hal ini mengindikasikan bahwa walaupun profitabilitas meningkat, pergerakan harga saham belum mampu menjadi jembatan yang efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini mungkin terjadi karena investor menilai profitabilitas secara langsung daripada melalui harga saham, atau karena pasar tidak bereaksi secara efisien terhadap informasi laba dalam sektor ini yang penuh risiko dan fluktuasi. Selain itu, profitabilitas bisa saja dipengaruhi oleh faktor temporer seperti kenaikan harga batu bara sesaat atau efisiensi biaya, yang belum tentu berkelanjutan dalam jangka panjang. Harga saham di sektor ini pun sering dipengaruhi oleh spekulasi pasar, bukan sepenuhnya berdasarkan fundamental perusahaan. Oleh karena itu, meskipun perusahaan mencatat profit yang tinggi, jika tidak diikuti oleh sentimen positif dari pasar atau tidak diyakini dapat berkelanjutan, maka investor tidak serta-merta memberikan respons dalam bentuk kenaikan harga saham yang berarti. Hal ini berdampak pada tidak signifikannya pengaruh tidak langsung profitabilitas terhadap nilai

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 3, Maret 2025 : 638 - 656

perusahaan melalui harga saham. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian oleh Pratiwi *et. al.* (2023), Rosmawati dan Rachman (2023).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham

Hasil uji hipotesis kesepuluh dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu negatif (-0,030), nilai T-*Statistics* yaitu 0,537 (<1,964) dengan nilai P *Value* yaitu **0,592** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_3) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 10 ditolak.** Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas tidak memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui mekanisme harga saham. Dalam konteks sektor batu bara yang bersifat siklikal dan padat modal, likuiditas tinggi tidak selalu dianggap menguntungkan jika tidak diiringi strategi investasi agresif atau ekspansi usaha. Likuiditas yang tinggi memang dapat mengindikasikan kondisi keuangan yang stabil, namun di sisi lain, dalam konteks industri ekstraktif seperti pertambangan batu bara, likuiditas yang berlebihan juga bisa dilihat sebagai kurang agresifnya perusahaan dalam melakukan ekspansi atau investasi jangka panjang. Hal ini memberi sinyal negatif kepada investor bahwa perusahaan terlalu hati-hati dan kurang agresif, sehingga mengurangi potensi pertumbuhan jangka panjang yang diharapkan pasar. Selain itu, harga saham di sektor batu bara cenderung lebih sensitif terhadap isu eksternal seperti regulasi ekspor-impor, tekanan transisi energi hijau, atau permintaan dari pasar global seperti China dan India, daripada indikator finansial internal seperti likuiditas. Akibatnya, meskipun likuiditas tinggi atau rendah, tidak cukup memengaruhi harga saham yang kemudian berujung pada tidak signifikannya hubungan tidak langsung terhadap nilai perusahaan. Dalam kondisi demikian, investor mungkin lebih fokus pada prospek pertumbuhan atau efisiensi biaya produksi daripada tingkat likuiditas jangka pendek. Oleh karena itu, mekanisme mediasi harga saham dalam hubungan likuiditas dan nilai perusahaan tidak berfungsi secara signifikan dalam sektor ini. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Prasetio *et. al.* (2022), Rosmawati dan Rachman (2023).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham, (H_1 ditolak);
2. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham, (H_2 ditolak);
3. Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham, (H_3 ditolak);
4. Modal kerja berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H_4 ditolak);

E-ISSN : 2964-898X
P-ISSN : 2964-8750
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
FEB UNARS
Vol. 4, No. 3, Maret 2025 : 638 - 656

5. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H_5 ditolak);
6. Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H_6 ditolak);
7. Harga saham berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H_7 ditolak);
8. Modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, (H_8 ditolak);
9. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, (H_9 ditolak);
10. Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, (H_{10} ditolak).

Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diuraikan, maka didapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Saran yang akan disampaikan adalah sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan-perusahaan pada sub sektor batu bara dalam mengevaluasi dan mengelola aspek keuangan, khususnya terkait Modal kerja, Profitabilitas, dan Likuiditas. Pemahaman terhadap pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham diharapkan dapat membantu perusahaan dalam merumuskan strategi keuangan yang tepat guna meningkatkan daya tarik bagi investor dan memperkuat posisi perusahaan di pasar modal.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik bagi pengembangan kurikulum, khususnya pada mata kuliah yang berkaitan dengan Manajemen Keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya, baik dengan menggunakan variabel yang serupa maupun objek penelitian yang berbeda dalam lingkup yang relevan.

Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan studi lebih lanjut dalam bidang manajemen keuangan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, atau kebijakan dividen, memperluas objek kajian ke sektor atau sub sektor lain, serta menggunakan periode penelitian yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih luas agar memperoleh hasil yang lebih signifikan dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, D. R., Wahyuni, I., & Widaninggar, N. (2024). Analisis Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Intervening pada Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship*

(JME). FEB UNARS. Vol 3 (10): 1895-1909. https://doi.org/10.36841/jme.v3i10.5278

Atmikasari, D., Indarti, I., & Aditya, E. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Aset*. Vol 22 (1): 25-34. https://doi.org/10.37470/1.22.1.158

Brigham, E.F., dan Houston, J. F. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Empat). Jakarta: Salemba Empat.

Dwipa, B. M., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2025). Dampak Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Energy Yang Terdaftar Di Bei Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Vol 2 (6): 1350-1367. https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3552

Fahmi. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Cetakan Keempat. Bandung: CV. Alfabeta.

Ghozali, I. 2017. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Program AMOS 24.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____ . 2018. *Aplikasi Analisis Mulivariate Dengan Program IBM SPSS.* Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halik, B. R., Nor, U. L., & Pujianto, P. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Profitabilitas, Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Income*. Vol 3 (2): 1-10. doi: https://doi.org/10.38156/akuntansi.v3i2.145

Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan. Integrated and Comprehensive Edition.* Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia.

Ivanny, L. D. D., Hamdun, E. K., & Sari, L. P. (2025). Pengaruh Modal Kerja, Cash Flow Dan Total Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME).* FEB UNARS. Vol 3 (5): 804-818. https://doi.org/10.36841/jme.v3i5.4922

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Edisi Pertama Cetakan Pertama, Cetakan kedua. Jakarta: Kencana, 2010.

_____. 2016. *Profitabilitas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____. 2019. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mulyawan, S. 2020. *Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama*. Jakarta: Pustaka Setia.

Pratiwi, A., Herlambang, D. R., & Nainggolan, F. (2023). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham. GEMILANG: *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol 3 (3): 33-39. https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i3.600

Prasetio, A. D. P., Murni, S., & Jan, A. B. H. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Masa Pandemi. Jurnal EMBA: *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol 10 (4): 2050-2060. https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.44504

Qumariah, N., Arief, M., & Soeliha, S. (2025). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Periode 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Kewirausahaan (JME)*. Vol 3 (5): 953 - 967. https://doi.org/10.36841/jme.v3i5.4955

Rohmawati, S., & Rachman, F. R. (2023). Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Studi Kasus Bursa Efek Indonesia. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*. Vol (6): 129-138. https://doi.org/10.55916/frima.v0i6.438

Safri, S. H. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.

Subramanyam, K. R. 2014. *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Ke-2)*. Alfabeta.

Syahzuni, B. A., & Edwani, V. M. 2023. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan modal kerja terhadap nilai perusahaan. Fair Value: *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol 5 (11). https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue

Syarifuddin, M., Pramitasari, T. D., & Subaida, I. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Vol 3 (3),\: 408-422. https://doi.org/10.36841/jme.v3i3.4848

Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai

Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa Ekonomika*. Vol 15 (2): 321-332. doi: http://dx.doi.org/10.35448/jte.v15i2.6795

Widioatmojo, S. 2008. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta Ghalia Indonesia.